

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data Kajian Spasial Kondisi Lalu Lintas Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo untuk Volume Lalu Lintas tertinggi di Jalan Pangeran Hidayat yaitu 24.226 kend/jam, terendah di Jalan Madura yaitu 14.524 kend/jam, Kelas Hambatan Samping tertinggi di Jalan Jendral Sudirman yaitu frekuensi 332 kode (M), terendah di Jalan Madura yaitu 101 frekuensi kode (L), Kecepatan Arus Bebas Kendaraan tertinggi di Jalan Andalas yaitu 48.30 km/jam, terendah di Jalan Arif Rahman Hakim yaitu 33.73 km/jam, Kapasitas Jalan tertinggi di Jalan Prof Dr. H. B. Jassin yaitu 3098 smp/jam, terendah di Jalan Pangeran Hidayat yaitu 1305 smp/jam dan Derajat Kejenuhan tertinggi di Jalan Pangeran Hidayat yaitu 1.20 DS, terendah di Jalan Madura yaitu 0.31 DS.

5.2 Saran

Setelah menganalisa hasil, pembahasan dan kesimpulan yang tertera di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu:

1. Dengan adanya penelitian ini pemerintah harus lebih efektif untuk mengevaluasi jalan perkotaan Kota Gorontalo, khususnya ruas jalan di Kecamatan Kota Tengah sebagai pengatasi masalah umum perancangan, perencanaan dan operasi tentang rentang arus lalu lintas yang layak untuk tipe dan denah standar jalan perkotaan dan penerapannya pada berbagai kondisi arus.

2. Selanjutnya untuk mengatasi melunjaknya volume lalu lintas diharapkan para pemerintah lebih antusias untuk menangani permasalahan ini, seperti memberikan pengontrolan pada ruas jalan baik sektor pelebaran jalan dan penambahan lebar bahu jalan atau juga menambahkan marka jalan, sehingga arus lalu lintas dan hambatan samping menjadi stabil.
3. Dan terakhir untuk para pengguna jalan baik pengguna transportasi dan masyarakat sekitar, setidaknya mengikuti aturan dan kebijakan pemerintah agar terciptanya lingkup lalu lintas yang nyaman, aman dan terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qurni, Isa. 2013. *Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas*. UNNES.
- Abubakar, D. 1995. *Sistem Transportasi Kota*. Jakarta. Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Bintarto. 1982. *Interaksi Desa Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- BAPPEDA. 2005. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang*. Semarang.
- BPS, B. 2018. *Indonesia Data Kendaraan 2018*. Jakarta: CV Grafika Karya.
- BPS, B. 2018. *Kota Gorontalo Dalam Angka 2018*. Kota Gorontalo: CV Grafika Karya.
- BPS, B. 2018. *Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2018*. Kota Gorontalo: CV Grafika Karya.
- Chayaridipura, Ery. 1995. *Seminar Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Manajemen Perkotaan*. Jakarta.
- Feick, Robert D. and Hall, G. Brent. 2001. *Consensus-building in a Multi-participant Spatial Decision Support System*. URISA Journal
- Fidel, M. 2005. *Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencanaan dan Praktisi*. Erlangga. Jakarta.
- Hobbs, F. 1995. *Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas, edisi ke dua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Lillesand, Thomas M and Kiefer, Ralph W. 1990. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Yogyakarta. Gadjah Mada University.
- Muhtadi, Adhi. 2010. *Analisis Kapasitas, Tingkat Pelayanan Jalan, dan Kinerja Ruas Jalan Pengaruh Pembuatan Median Jalan*. Jombang, Jawa Timur.
- Oglesby, C. and Hicks, R. 1988. *Teknik Jalan Raya Edisi ke Empat*. Stan for University and Oregon State University. Erlangga.
- Pekerjaan Umum, D. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. Jakarta Direktorat Jendral Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1980. *Tentang Jalan*. Jakarta Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992. *Tentang Lalu-lintas dan angkutan Jalan serta Peraturan pelaksanaannya*. Jakarta Dirjen Perhubungan Darat.

Susantoro, Bambang dan Parikesit. 2004. *Langkah-Langkah yang dilakukan menuju transportasi yang berkelanjutan*. Majalah Transportasi Indonesia.